Harry Kane dan rekan-rekannya saat mengalahkan Swiss.

Inggris Sesumbar Menjuarai Piala Dunia

"Kami tahu memenangkan Piala Dunia sangat sulit dan saya pikir ini adalah turnamen yang sangat kompetitif karena ada sejumlah tim yang kuat," kata Gareth Southgate.

LONDON (IM) – Tim Nasional (Timnas) Inggris masih percaya diri bisa tampil mengerikan di Piala Dunia 2022. Bahkan pelatih Gareth Southgate sesumbar timnya mampu meraih juara di Qatar nanti.

Hal itu ia lontarkan menyusul skuadnya yang dinilai makin kuat setelah berhasil menembus final Piala Eropa 2020 silam. Meski menderita kekalahan menyakitkan dari Timnas Italia, The Three Lions disebut bakal tampil gemilang di Piala Dunia nanti.

Belajar dari kekalahan, ia langsung membenahi materi pemainnya, demi menghadapi Piala Dunia 2022. Sebagaimana diketahui, Inggris sendiri lolos dari Grup I Kualifikasi Piala Dunia 2022 zona Eropa tanpa terkalahkan.

Harry Kane dan kolega sukses melesatkan 39 gol dan hanya kebobolan tiga gol saja. Sementara Italia, sang penguasa Eropa yang mengandaskan laju Inggris di Final Piala Eropa 2022, gagal tampil di pesta sepakbola terakbar di dunia itu dua kali berturut-turut, usai takluk di tangan Makedonia Utara 0-1.

Hal itu membuat Southgate penuh percaya diri. Ia mengatakan bahwa menjadi juara Piala Dunia adalah tujuan akhir dari pengembangan yang telah dilakukan The Three Lions dalam enam atau tujuh tahun terakhir.

Menurutnya, kini timnya sudah berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan tersebut. Terlebih lagi, tanda-tanda menjadi juara dunia telah muncul karena mereka sudah bisa sampai ke final Piala Eropa 2020.

Terbaru, Inggris memenangi laga uji coba melawan Swiss dengan skor akhir 2-1 di Stadion Wembley, Minggu (27/3) dinihari WIB. Inggris tertinggal lebih dulu melalui Breel Embolo.

Luke Shaw mencetak gol balasan Inggris di pengujung babak pertama untuk menyamakan skor. Kemudian di babak kedua Harry Kane mengonversi hadiah penalti.

"Kami tahu memenangkan Piala Dunia sangat sulit dan saya pikir ini adalah turnamen yang sangat kompetitif karena ada sejumlah tim yang kuat. Kami berada di jalur yang benar menuju itu dan di kepala kami sebagai grup, kami tahu itu satu-satunya hal yang benar-benar akan memenuhi kita. Kami mempelajari para pemenang turnamen besar sebelumnya dan kami mencapai begitu banyak target," kata Southgate dilansir dari ESPN.

Melihat kemajuan skuadnya, pelatih 51 tahun itu optimis bisa menjuarai Piala Dunia 2022. Ditambah lagi, Inggris punya catatan bagus tahun lalu. Mereka sukses membukukan 52 gol dan 14 clean sheets, yang merupakan rekor baru sepanjang sejarah tim mereka.

"Pada akhir tahun lalu kami adalah pencetak gol terbanyak kedua di dunia dan kami memiliki rekor pertahanan terbaik. Jadi ada banyak hal yang kami lakukan dengan baik yang harus terus kami lakukan," tutur mantan pemain Middlesbrough itu.

Khusus bagi Harry Kane, ia kian dekat dengan rekor gol Wayne Rooney di Timnas Inggris. Kane punya 49 gol, sama dengan Sir Bobby Charlton. Hebatnya Kane melakukan itu hanya dari 68 kali penampilan atau rataannya lebih dari satu gol per dua pertandingan.

Dengan demikian, Kane cuma berjarak empat gol lagi dari Wayne Rooney (53 gol) yang kini jadi top scorer sepanjang masa. Melihat ketajaman Kane, rekor itu cepat atau lambat bakal dipecahkan.

"Dia membuktikan kemampuannya dan kini berada di jajaran pemain hebat. Harry akan menghargai sejarah, dan dia sangat senang bisa menyamai para pemain hebat itu. Sepertinya dia akan memecahkan rekor itu," ujar Southgate seperti dikutip Reuters.

Kane setidaknya punya banyak waktu untuk memecahkan rekor itu, yang terdekat adalah laga ujicoba kontra Pantai Gading 29 Maret nanti. Atau ada laga UEFA Nations League tengah tahun nanti ketika Inggris bertemu Hongaria, Jerman dan Italia.

Meski demikian, Southgate lebih suka Kane melakukannya di final Piala Dunia 2022. "Saya ingin dia memecahkan rekor itu di final Piala Dunia. Saya rasa Kane tidak memusingkan soal itu, dia yakin bisa memecahkan rekor itu, rasio golnya luar biasa. Saya rasa cuma dia pemain yang bisa dibandingkan dengan Jimmy Greaves (legenda Tottenham)," kata Kane.

Terkait kegagalan Italia lolos ke Piala Dunia 2022, ternyata membuat pemain Inggris disorot. Ada anggapan pemain Timnas Inggris senang melihat kegagalan Italia melaju ke putaran final Piala Dunia 2022. Namun hal itu kemudian ditepis Mason Mount, yang menegaskan juga sedih melihat rekannya di Chelsea, Jorginho, gagal ke Piala Dunia 2022.

"Tidak, saya tidak akan memberinya lelucon atau tetap tentang apa yang terjadi dengan Italia. Sulit bagi saya untuk melihat pemain yang telah bersama selama tiga tahun terakhir mengalami hal seperti itu. Saya selalu menyebut Jorgy adalah joker di grup. Tetapi ketika datang ke pertandingan besar melawan kami, tidak ada yang lain selain rasa hormat di antara kami," kata Mount dilansir Mirror. ● vdp

Guendogan Tak Ingin Tinggalkan City

MANCHESTER (IM) - Ilkay Guendogan mengaku bahagia bersama Manchester City. Karena itu, ia ingin sekali bertahan lebih lama dan tetap sabar menunggu tawaran kontrak baru dari klub.

Pemain internasional Jerman itu bergabung City setelah didatangkan dari Borussia Dortmund pada musim panas 2016. Hingga musim keenamnya, Guendogan sudah membuat nyaris 250 penampilan di seluruh kompetisi dengan sumbangan 46 gol dan 33 assist.

Guendogan menjadi bagian penting di era Pep Guardiola yang sukses. Ia membantu the Citizens memenangi tiga gelar Liga Inggris, satu Piala FA, empat Piala Liga, dan sekali menjejak final Liga Champions.

Kontrak Guendogan akan habis pada musim panas tahun depan. Meskipun Manchester City belum menyodorkan perpanjangan kontrak, Guendogan santai saja.

"Saya sangat bahagia di Manchester City, dalam kaitannya dengan sepakbola tidak ada tempat yang lebih menarik untuk saat ini. Saya bisa membayangkan bertahan di sana setelah 2023. Belum ada pembicaraan kongkret, tapi kami memiliki sebuah hubungan yang baik. Saya masih sabar. Tidak perlu tergesa-gesa," kata Guendogan kepada Kicker.

Saat ini Guendogan memperkuat timnas Jerman melakoni dua laga uji coba melawan Israel dan Belanda. Melawan Israel, Minggu (27/3) dinihari WIB, Jerman tampil menang 2-0.

Pemain berusia 31 tahun itu diyakini akan masuk skuad yang akan berlaga di Piala Dunia 2022 di Qatar. "Saya sangat yakin dengan kami dan tidak melihat ada tim yang jauh lebih kuat daripada kami. Kami punya sebuah tim yang tangguh dan konsep yang bagus," kata Guendogan. ● vdp

ILKAY GUENDOGAN
Pemain Man. City

Eriksen Bisa Cetak Gol Walau Kalah

AMSTERDAM (IM) - Christian Eriksen membuat malam indah. Gelandang Denmark itu bisa mencetak gol lagi, tepatnya 287 hari setelah kolaps di lapangan,

Eriksen memang melewati masa-masa sulit. Eks Ajax Amsterdam, Tottenham Hotspur dan Inter Milan itu sempat kolaps di lapangan akibat serangan jantung yang dialaminya pada ajang Euro 2020, saat membela Denmark kontra Finlandia di Parken Stadium, 12 Juni 2021. Eriksen sempat tak sadarkan diri selama lima menit, sebelum bisa dilarikan ke rumah sakit.

Ia kemudian divonis mengalami masalah pada jantungnya. Ia harus menggunakan alat pacu jantung dan rehat beberapa bulan. Ia mulai bermain lagi saat bergabung Brentford bulan lalu. Kini, comeback-nya makin paripurna setelah bisa mencetak gol.

Eriksen mencetak gol saat di pertandingan Belanda kontra Denmark, di Johan Cruyff Arena, Amsterdam, Minggu (27/3) dinihari WIB. Eriksen bikin satu gol, saat Denmark kalah 2-4 dari Belanda.

Gol dicetak Eriksen dengan gaya khasnya. Menerima umpan tarik, pemain berusia 30 tahun itu melepaskan sepakan kaki kanan, yang mengirim bola masuk ke gawang. Ini menjadi gol ke-37 Eriksen bersama Timnas Denmark.

Dalam laga itu sendiri, Steven Bergwijn mencetak dua gol untuk menginspirasi kemenangan Belanda. Sedangkan gol-gol Oranje lainnya dicetak Nathan Ake dan Memphis Depan (penalti).

Sementara itu, sebelum Eriksen mencetak gol, Jannick Vestergaard mencetak gol untuk Denrmak. Tidak ada tanda-tanda yang mengkhawatirkan terkait kondisi Eriksen selama di lapangan. Ia bermain lepas, sama seperti saat sebelum dia mengalami masalah jantung.

Selanjutnya, Denmark masih akan melawan Serbia di laga persahabatan, Selasa (29/3). Patut ditunggu kiprah Eriksen di laga tersebut. ● vit

CHRISTIAN ERIKSEN
Gelandang Denmark

Werner Tampil Oke Bersama Jerman

SINHEIM (IM) - Timo Werner menunjukkan performa bagus bersama timnas Jerman. Ia menyumbang satu gol untuk membantu Die Mannschaft mengalahkan Israel 2-0 pada laga uji coba di PreZero Arena, Minggu (27/3) dinihari WIB. Satu gol Jerman lainnya dicetak Kai Havertz.

Dengan demikian, Werner telah membukukan 22 gol dalam 48 caps. Ini adalah gol keenam Werner dalam enam penampilan untuk Jerman sejak dilatih Hansi Flick.

Statistik Werner itu berbanding terbalik saat ia bersama Chelsea. Werner tercatat hanya mengemas 19 gol dalam 80 penampilannya sejak bergabung Chelsea pada musim panas 2020. Sebanyak 10 gol dan 13 assist menandai kontribusi Werner dalam 52 penampilan di bawah asuhan Thomas Tuchel.

Werner mengaku Flick memanfaatkan kontribusinya dengan lebih baik daripada Tuchel. "Saya adalah seorang striker dan selalu ingin mencetak gol. Banyak hal yang tidak berjalan sesuai harapanku di Chelsea, jadi semuanya lebih baik di sini di bawah Hansi Flick," ujarnya dilansir Stats Perform.

Pemain berusia 26 tahun itu mengaku ingin menikmati permainan sepakbola. "Saya betul-betul menikmati bermain sepakbola, tidak peduli di mana saya bermain. Ada banyak perbedaan gaya bermain sepakbola di Chelsea dan di sini. Mungkin gaya timnas lebih cocok denganku. Di sini, saya selalu memiliki banyak peluang mencetak gol, bisa mencetak banyak gol. Saya merasa sangat nyaman di sini," kata Werner.

Terkait peluang Jerman di Qatar nanti, ia menegaskan bahwa Jerman akan tampil all out. "Piala Dunia merupakan dambaan setiap pemain. Kami harus tampil dengan performa terbaik, karena peserta lainnya sangat bagus. Tentu kami harus mempersiapkan diri dengan baik dan tidak cedera," ujarnya. ● vdp

TIMO WERNER
Pemain Jerman

Sinyal Messi Pensiun dari Timnas

BUENOS AIRES (IM) - Lionel Messi sudah memberikan sinyal terkait pensiun dari Timnas Argentina. Ia mungkin sudah memainkan laga terakhirnya bersama timnas Argentina di negeri sendiri.. Messi mencetak gol penutup kemenangan Tim Tango atas Venezuela, dengan skor 3-0, di partai kualifikasi Piala Dunia 2022 zona CONMEBOL, Sabtu (26/3) pagi WIB lalu.

Usai pertandingan tersebut, Messi mengeluarkan komentar yang lantas memicu spekulasi. Ada indikasi La Pulga akan gantung sepatu dari timnas Argentina usai gelaran Piala Dunia di Qatar akhir tahun ini.

"Saya cuma bisa memikirkan apa yang ada berikutnya, saya cuma memikirkan Ekuador. Setelah Piala Dunia, saya akan memikirkan ulang banyak hal," kata Messi seperti dikutip Marca.

Saat ini Argentina sudah memastikan satu tiket lolos langsung di Piala Dunia 2022, dengan berada di posisi kedua klasemen kualifikasi zona CONMEBOL di bawah Brasil.

Sebenarnya, Messi pernah mengumumkan gantung sepatu dari sepakbola level timnas pada tahun 2016. Tapi pesepakbola 34 tahun itu lalu comeback membantu Argentina tampil di kualifikasi Piala Dunia 2018.

Jika Messi benar-benar pensiun usai Piala Dunia 2022, laga lawan Venezuela sudah menjadi penampilan terakhirnya di negeri sendiri dalam ajang kompetitif. Di sisa tahun ini Argentina akan main tandang atau di tempat netral.

Dalam laga melawan Venezuela, Messi tampil menawan. Ia punya dua peluang bagus pada menit ke-30. Dua kali upayanya di depan gawang bisa diblok lawan. Dua gol lainnya dicetak Nicolas Gonzalez usai meneruskan umpan Rodrigo De Paul dan Angel Di Maria.

Venezuela bukannya tanpa perlawanan. Mereka terus berapaya membangun serangan, namun kesulitan menembus pertahanan Argentina.

Kemenangan ini membuat anak asuh Lionel Scaloni mengoleksi 38 poin di klasemen zona CONMEBOL dari 16 laga. Sementara itu, Venezuela berada di posisi kedua juru kunci. ● vit

LIONEL MESSI
Pemain Argentina